

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN UMUM PENDERITA PREEKLAMPSIA-EKLAMPSIA YANG DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JULI 2003-JUNI 2004**

Ervan James RB, 2005

Pembimbing I : Slamet Santosa, dr., MKes  
Pembimbing II : Aloysius S, dr., SpOG

Preeklampsia-eklampsia masih merupakan masalah dalam pelayanan obstetri di Indonesia. Penyebab pasti penyakit ini belum diketahui, sehingga penanganannya sulit dilakukan. Preeklampsia sering ditandai dengan hipertensi, proteinuria, dan atau oedema. Eklampsia merupakan keadaan preeklampsia disertai dengan kejang dan atau koma. Angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi pada ibu dan janin menyebabkan penyakit ini harus didiagnosa dengan cepat dan tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian, mortalitas pada ibu dan bayi, serta gambaran umum penderita preeklampsia-eklampsia yang di rawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung. Penelitian dilakukan menggunakan data retrospektif dari bagian rekam medik periode Juli 2003-Juni 2004.

Hasil penelitian ini menunjukkan angka kejadian preeklampsia 4,8%, angka kejadian eklampsia 1,6%, angka kematian janin akibat preeklampsia berat 2,13% dan akibat eklampsia 18,75%. Penelitian ini juga memberikan gambaran umum kasus preeklampsia-eklampsia yaitu terutama mengenai primigravida, wanita hamil usia <20 tahun dan >35 tahun, cenderung untuk diwariskan dan sering didiagnosa pada usia kehamilan lanjut 29-36 minggu. Pada preeklampsia ringan tersering diperoleh derajat proteinuria (+), dan pada preeklampsia berat proteinuria bisa mencapai (+++) maupun (++++). Penelitian ini juga memperoleh karakteristik tekanan darah penderita preeklampsia-eklampsia yang dirawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

Melalui penelitian ini disimpulkan bahwa untuk mendiagnosa preeklampsia-eklampsia secara dini dan tepat diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai anamnesa riwayat penderita, hipertensi yang terjadi, derajat proteinuria, ada tidaknya oedema serta berbagai tes laboratorium. Penilaian berat ringannya preeklampsia perlu dilakukan secara hati-hati karena penyakit yang ringan dengan cepat dapat berubah menjadi berat.

## ***ABSTRACT***

### ***THE PREECLAMPSIA-ECLAMPSIA COMMON SYMPTOMS FROM HOSPITALIZED PATIENT AT THE IMMANUEL HOSPITAL,BANDUNG IN THE PERIOD OF JULY 2003-JUNE 2004***

Ervan James RB, 2005

*First Tutor : Slamet Santosa, dr., MKes  
Second Tutor : Aloysius S, dr., SpOG*

*Until now preeclampsia-eclampsia is still one of the major obstetric problems in Indonesia. The main etiology is still unknown, so that the treatment is still a problem. Preeclampsia most characterized by high blood pressure, the presence of protein in the urine and with or without swelling. Eclampsia is the condition of preeclampsia with convulsions and or coma. Since the morbidity and mortality cases are still high, so the diagnostic of this disease have to be quick and accurate.*

*This study was aim to know about the number of incident, mother and infant mortality rate, and common symptoms of preeclampsia-eclampsia which hospitalized at the Immanuel Hospital, Bandung. The research used retrospective data from medical record section in the period of Juli 2003-Juni 2004.*

*The study result showed that incident of preeclampsia is about 4,8%, incident of eclampsia 1,6%, mortality rate of unborn baby because of severe preeclampsia about 2,13% and because of eclampsia about 18,75%. The study showed general description of preeclampsia-eclampsia, that is affects most of primigravida, pregnant woman at the ages of less than 20 years and over 35 years, disposed to be inherited, and most to be diagnostic at late pregnancy ( 29<sup>th</sup> -36<sup>th</sup> week ). Most of proteinuria (+) to be found at mild preeclampsia, meanwhile at the severe preeclampsia can be find until proteinuria (+++) and (++++). This study also found characteristic of blood pressure from the preeclampsia-eclampsia hospitalized patient at the Immanuel Hospital,Bandung.*

*It concluded that to have an early and accurate diagnose about preeclampsia-eclampsia, it's necessary to have a deeply comprehension about the patient history, increasing of blood pressure, level of proteinuria, swelling, and also kind of laboratory test. A severity evaluation about preeklampsia has to be carefull because of a mild disease could become severe in just a second.*

## **DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	iii
<b>ABSTRAK.....</b>	iv
<b>ABSTRACT.....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan.....	4
1.4. Manfaat Karya Tulis.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Metodologi.....	6
1.7. Lokasi dan Waktu.....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Definisi Preeklampsia-Eklampsia.....	7
2.2. Klasifikasi.....	7
2.3. Diagnosis.....	8
2.4. Etiologi.....	10
2.4.1. Teori Genetik.....	10
2.4.2. Teori Nutrisi.....	11

2.4.3. Teori Immunologi.....	11
2.4.4. Teori Komponen Vasoaktif.....	11
2.4.5. Teori Endotel.....	12
2.5. Patofisiologi.....	12
2.6. Epidemiologi.....	13
2.7. Gejala Preeklampsia.....	15
2.8. Komplikasi.....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Subjek Penelitian.....	17
3.2. Metode penelitian.....	17
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil.....	18
4.2. Pembahasan.....	24

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran.....	30

**DAFTAR PUSTAKA.....** 31

**RIWAYAT HIDUP.....** 33

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Angka Kejadian Preeklampsia-Eklampsia Yang Di Rawat Inap Di Rumah Sakit Immanuel Periode Juli 2003-Juni 2004.....	18
Tabel 4.2 Penyebaran Penderita preeklampsia-Eklampsia.....	18
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penderita Preeklampsia-Eklampsia Menurut Umur.....	19
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penderita Preeklampsia-Eklampsia Menurut Graviditas.....	20
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penderita Menurut Minggu Kehamilan Saat Diagnosa Preeklampsia-Eklampsia.....	20
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penderita Preeklampsia-Eklampsia Menurut Ada Tidaknya Oedema.....	21
Tabel 4.7 Riwayat Keluarga Pada Penderita Preeklampsia-Eklampsia.....	21
Tabel 4.8 Riwayat Persalinan Terdahulu Pada Penderita Preeklampsia-Eklampsia.....	22
Tabel 4.9 Distribusi Penderita Preeklampsia-Eklampsia Menurut Derajat Proteinuria.....	22
Tabel 4.10 Karakteristik Tekanan Darah Penderita Preeklampsia-Eklampsia.....	23
Tabel 4.11 Distribusi Kematian Akibat Preeklampsia-Eklampsia.....	23

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Pemeriksaan Pada Preeklampsia-Eklampsia.....	10
Gambar 2.2 Keadaan Oedema dan Post-oedema Pada Penderita Preeklampsia – Eklampsia.....	16

## **DAFTAR DIAGRAM**

	<b>Halaman</b>
Diagram 4.1 Distribusi Penderita Preeklampsia-Eklampsia Yang Di Rawat Inap Di Rumah Sakit Immanuel Periode Juli 2003-Juni 2004....	19